

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT Pupuk Sriwidjaja

1. Sejarah PT Pupuk Sriwidjaja

PT Pupuk Sriwidjaja pertama kali didirikan pada tanggal 24 Desember 1959. Pada tahun yang sama PT Pupuk Sriwidjaja atau Pusri Palembang sekaligus menjadi produsen pupuk urea di Indonesia yang pertama. Penggalan nama perusahaan yaitu 'Sriwidjaja' merupakan asal dari nama Kerajaan Sriwijaya yang dahulu merupakan kerajaan di Palembang. Pembangunan fasilitas pabrik dari PUSRI I, II, III, IV, V yang hingga kini telah ada pabrik IB dilakukan secara bertahap. Masing-masing pabrik dibangun dengan perencanaan matang sesuai dengan Rencana Pembangunan Lima Tahun yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia dan untuk memenuhi kebutuhan pupuk nasional yang terus meningkat.

Tanggal 14 Agustus 1961 merupakan awal mula dibangunnya pabrik pupuk dengan sebutan Pabrik Pusri I. Pusri I merupakan simbol dari tonggak sejarah industri pupuk di Indonesia. Dua tahun setelahnya yaitu pada tahun 1963, Pabrik Pusri I mulai beroperasi dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 ton urea dan 59.400 ton amoniak per tahun. Pada tanggal 4 Juli 1964, Pabrik Pusri I diresmikan oleh Wakil Perdana Menteri Chaerul Saleh dengan menekan tombol menjadi simbol diresmikannya penyelesaian Pabrik Pusri I didampingi Direktur Utama Pusri Ir. Salmon

Mustafa. Saat ini peran Pabrik PUSRI I sudah digantikan oleh PUSRI IB karena alasan usia dan tingkat efisiensi yang sudah menurun.

Waktu yang terus berjalan kisaran periode 1972 - 1977 kebutuhan pupuk yang kian bertambah. Hal ini menjadi alasan PT Pusri Palembang membangun 3 (tiga) pabrik secara runtut, yaitu Pabrik Pusri II, Pabrik Pusri III dan Pabrik IV. Pabrik Pusri II memiliki kapasitas terpasang 380.000 ton per tahun. Pada tahun 1972 dilakukan proyek optimalisasi urea Pabrik Pusri II dengan kapasitas terpasang sebesar 552.000 ton per tahun. Pusri II merupakan pabrik tertua yang dioperasikan oleh Pusri hingga Tahun 2017.

Proses perencanaan Pusri III telah dimulai ketika pemerintah meresmikan operasional PUSRI II sebagai langkah antisipasi meningkatnya kebutuhan pupuk. Sebagai tindak lanjut dari keputusan pemerintah, tepat pada tanggal 21 Mei 1975 Menteri Perindustrian M Jusuf telah meresmikan Pemancangan Tiang Pertama pembangunan Pabrik Pusri III. Pabrik Pusri III dibangun dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun.

Melalui Surat Keputusan No.17 tanggal 17 April 1975, Presiden Republik Indonesia telah menugaskan kepada Menteri Perindustrian untuk segera mengambil langkah-langkah persiapan guna melaksanakan pembangunan pabrik Pusri IV. Pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik PUSRI IV dilakukan di Palembang oleh Menteri Perindustrian M Jusuf tanggal 25 Oktober 1975. Pabrik urea Pusri IV dibangun pada tahun

1977 dengan kapasitas produksi yang sama dengan PUSRI III dengan kapasitas produksi 1.100 metrik ton amonia sehari, atau 330.000 metrik ton setahun dan 1.725 metrik ton urea sehari atau 570.000 metrik ton setahun.

Mulai Tahun 1979, PT Pusri Palembang diberi amanah dari Pemerintah untuk dapat memberikan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) sebagai bentuk dukungan program pangan nasional, produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia yang merupakan prioritas.

Dalam upaya peremajaan dan peningkatan kapasitas produksi pabrik serta menggantikan pengoperasian Pabrik Pusri I, Pada tahun 1993 dilakukan pembangunan Pabrik Pusri IB dengan kapasitas 570.000 ton per tahun. Pabrik PUSRI IB merupakan pabrik yang dibangun sebagai pengganti pabrik PUSRI I yang telah dinyatakan tidak efisien lagi.

Memasuki Tahun 1997, PT Pusri Palembang menjadi induk dari empat perusahaan pupuk BUMN diantaranya, Pada tahun 1997, PT Pusri Palembang ditunjuk sebagai induk perusahaan yang membawahi empat BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk dan petrokimia di antaranya yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Iskandar Muda serta satu BUMN yang bergerak di bidang engineering, procurement & construction (EPC), yaitu PT Rekayasa Industri. Tahun selanjutnya yaitu tahun 1998, anak

perusahaan PT Pusri Palembang bertambah PT Mega Eltra yang bergerak di bidang perdagangan yang juga merupakan BUMN.

Pada tahun 2010 dilakukan Pemisahan (*Spin Off*) dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja atau PT Pusri Palembang pengalihan hak dan kewajiban PT Pusri (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagaimana tertuang di dalam RUPS-LB tanggal 24 Desember 2010 yang berlaku efektif 1 Januari 2011.

Sejak tanggal 18 April 2012, Menteri BUMN Dahlan Iskan meresmikan PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) sebagai nama induk perusahaan pupuk yang baru, menggantikan nama PT Pusri (Persero). Hingga kini PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tetap menggunakan *merk* dagang Pusri.

Pada Tahun 2018, PT Pusri Palembang kembali mendirikan pabrik yaitu Pabrik Pusri II-B yang menggantikan Pabrik Pusri-II yang sudah berusia lebih dari 40 tahun. Pabrik Pusri II-B menggunakan teknologi KBR Purifier Technology untuk Pabrik Amonia dan teknologi ACES 21 milik TOYO dan Pusri sebagai Co Licensor untuk Pabrik Urea. Selain ramah lingkungan juga hemat bahan baku gas yakni dengan rasio pemakaian gas per ton produk 31,49 MMBTU/Ton Amonia dan 21,18 MMBTU/Ton Urea. Jika dibandingkan dengan Pabrik Pusri II (existing) yang memiliki rasio pemakaian gas per ton produk 49,24 MMBTU/Ton Amonia dan 36.05 MMBTU/Ton Urea maka akan dihemat pemakaian gas sebesar 14,87 MMBTU per ton urea.

Pabrik Pusri IIB memiliki kapasitas terbesar dibandingkan pabrik lainnya, kapasitas Pabrik Amonia 2.000 ton /hari (660.000 ton/tahun) dan kapasitas Pabrik Urea 2.750 ton/hari (907.500 ton/tahun).

Di samping membangun kompetensi di bidang distribusi dan pemasaran, perusahaan juga memberikan perhatian khusus kepada pembinaan SDM dalam proses alih teknologi untuk menangani pemeliharaan dan pembangunan pabrik pupuk secara swakelola. Sebagai cikal bakal industri pupuk nasional, PT Pupuk Sriwidjaja merupakan pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang handal bagi perusahaan-perusahaan pupuk Indonesia yang didirikan kemudian. Banyak tenaga ahli PT Pupuk Sriwidjaja yang dipercaya memberikan bantuan konsultasi dalam berbagai masalah di pabrik-pabrik pupuk di dalam negeri maupun mancanegara.

(Sumber : <http://www.pusri.org/index05.php>)

2. Profil Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja. PT Pupuk Sriwidjaja memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang pusri sebagai pelopor produsen pupuk nasional selama lebih dari 50 tahun telah membuktikan kemampuan dan komitmen kami dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah.

Selain sebagai produsen pupuk nasional, pusri juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk. PT Pupuk Sriwidjaja bertanggung jawab dalam melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Penjualan pupuk urea nonsubsidi sebagai pemenuhan kebutuhan pupuk sektor perkebunan, industri maupun ekspor menjadi bagian kegiatan perusahaan yang lainnya diluar tanggung jawab pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO).

Kapasitas produksi urea PT Pupuk Sriwidjaja melebihi kewajiban PSO (*Public Service Obligation*) dari pemerintah dan kelebihan tersebut digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pasar komersil (perkebunan, industri, dan ekspor). Penyaluran pupuk PSO dan penjualan komersil kami lakukan dengan prinsip 6 tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan tepat waktu. Disamping itu, kapasitas produksi ammonia yang melebihi kebutuhan produksi urea digunakan untuk kebutuhan pasar ekspor dan dalam negeri.

Penyaluran pupuk PSO sesuai dengan wilayah pemasaran PT Pupuk Sriwidjaja antara lain meliputi Sumatera Selatan, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta dan Kalimantan Barat dengan menggunakan kapal, urea yang dikirim masih dalam bentuk curah, sampai Jawa Tengah baru dikemas untuk petani.

3. Visi, Misi, dan Makna Perusahaan

Pada Tahun 2012, Pusri melakukan *review* terhadap Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan. Proses *review* ini merupakan penyesuaian atas perubahan posisi perusahaan sebagai anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan lingkup bisnis perusahaan pasca spinoff,

Dasar pengesahan hasil analisa Visi, Misi, Tata Nilai dan Makna perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012.

a. Visi Perusahaan

"Menjadi Perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional"

b. Misi Perusahaan

"Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan"

c. Makna Perusahaan

“PUSRI untuk Kemandirian Pangan dan Kehidupan Yang Lebih Baik”

d. Makna Logo Perusahaan






Gambar 2.1 Logo PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Sejarah telah mencatat bahwa di abad ke-7 telah berdiri sebuah kerajaan maritim yang sangat kuat yang bernama Sriwidjaja. Kerajaan ini memulai kekuasaannya di Pulau Sumatra dan terus membentangkan kekuatannya dari Sumatra ke Jawa, pesisir Kalimantan sampai Kamboja, Thailand Selatan, Semenanjung Malaya, sebagian kawasan Indo China, dan telah melakukan perdagangan luas dengan India dan daratan Cina. Nama dan pengaruh kerajaan ini bahkan terdengar sampai ke penjuru dunia baik dalam kekuatan perdagangan, agama, budaya, dan armadanya yang berjaya dan dapat menguasai kawasan Samudera Hindia dan Pasifik. Dalam Bahasa Sansekerta, Sri mempunyai arti “bercahaya” atau “gemilang”, dan Widjaja berarti “kemenangan” atau “kejayaan”. Secara penuh, nama Sriwidjaja mempunyai arti “Kejayaan atau Kemenangan yang Gilang-Gemilang”. Kerajaan Bahari ini amat berkuasa dan berpengaruh dan dipimpin oleh raja-raja keturunan dinasti

Syailendra. Pusat perniagaan kerajaan ini dulu dibangun di Bukit Siguntang yang berdiri di Muara Sungai Musi yang kini disebut Palembang. Sebuah kebanggaan yang sekaligus menjadi tolak ukur bagi segenap rakyat Indonesia, khususnya masyarakat Palembang untuk mewarisi kebesaran sebuah sejarah.

Nama Sriwidjaja diabadikan di perusahaan ini untuk mengenang dan mengangkat kembali masa kejayaan kerajaan maritim pertama di Indonesia yang termahsyur di seluruh penjuru dunia. Sebuah penghormatan kepada leluhur yang pernah membuktikan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Pendirian pabrik pupuk dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, adalah warisan yang sekaligus menjadi visi bangsa Indonesia terhadap kekuatan, kesatuan, dan ketahanan wawasan Nusantara.

e. Detail Elemen Visual Logo Perusahaan

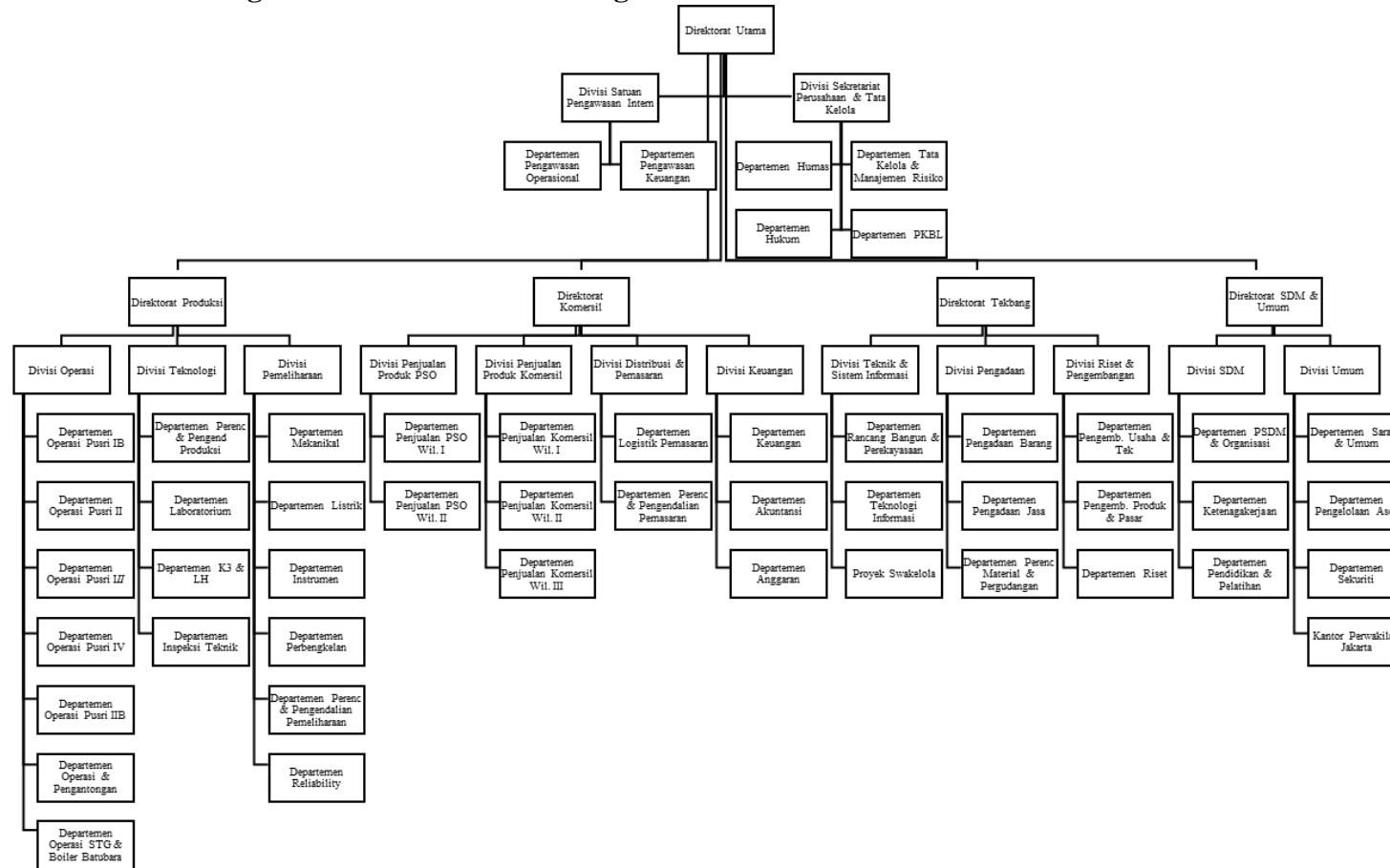
1.		Lambang Pusri yang berbentuk huruf "U" melambangkan singkatan "Urea". Lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep. Kehakiman & HAM No. 021391
2.		Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PT Pusri.
3.		Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PT Pusri.

4.		<p>Setangkai kapas yang mekar dari kelopakannya. Butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah Kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini, melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PT Pusri (1959).</p>
5.		<p>Perahu Kajang, merupakan legenda rakyat dan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi. Perahu Kajang juga diangkat sebagai merk dagang PT Pupuk Sriwidjaja.</p>
6.		<p>Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan dimasa datang.</p>
7.		<p>Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.</p>

Tabel 2.1 Elemen Visual Logo Perusahaan

Sumber : *annual report* PT Pusri Palembang tahun 2017

4. Struktur organisasi PT Pusri Palembang



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

B. Gambaran Umum Departemen PKBL PT Pusri Palembang

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

1. Kebijakan

Sepanjang berkembangnya perusahaan Pusri menyadari akan pentingnya masyarakat lingkungan sekitar sebagai pendukung jalannya perusahaan, dalam menjaga hubungan tersebut Pusri memperhatikan dan melakukan pemberdayaan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang masuk dalam kategori kurang mampu. Program-program yang dihadirkan merupakan program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar perusahaan.

Pengaplikasian *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sejak awal Pusri berdiri. Pelaksanaan hal tersebut berdasarkan :

1. Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang perubahan kedua atas permen BUMN No PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Hasil RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja & anggaran Program Kemitraan

dan Bina Lingkungan (RKAPKBL) Tahun buku 2017 yang telah direvisi berupa :

- a. Sumber dana Program kemitraan bersumber dari Dana Revolving yang teralokasi sampai dengan akhir 2012
 - b. Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2016 PUSRI dengan target penyaluran program kemitraan sebesar RP 26 Milyar dan Bina Lingkungan sebesar RP 6 Milyar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2017 (revisi anggaran)
 - c. Penyaluran dana kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Kepmen BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Jnui 2002.
 - d. Program PKBL agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER.
3. Prosedur Operasional Baku (POB) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (dalam proses).

2. Program PKBL

Dalam menjalankan Program PKBL, pusri memprioritaskan pada dua program, yaitu program kemitraan dan bina lingkungan. Umpan balik dari pelaksanaan program ini adalah munculnya respon positif dari masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan atusiasme warga khususnya Mitra Binaan untuk meneruskan pinjaman lanjutan.

C. Struktur Organisasi Departemen PKBL

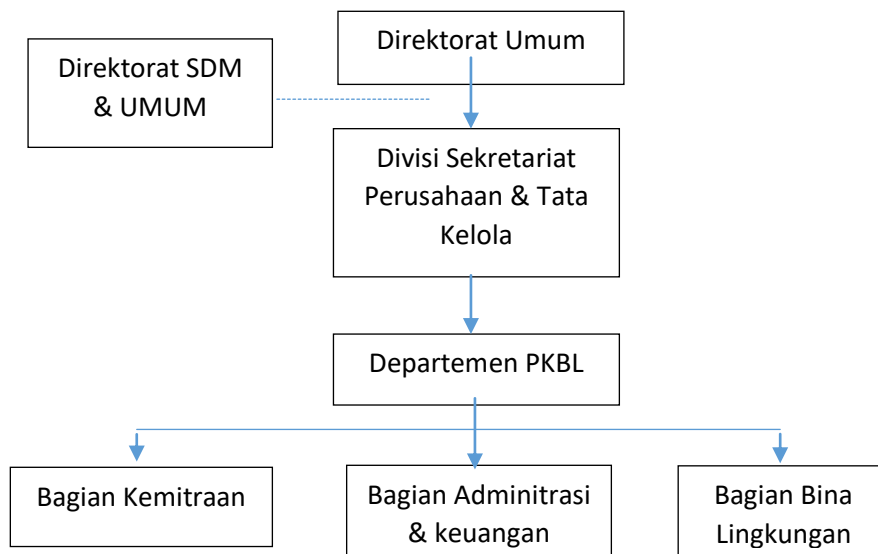
Struktur organisasi PKBL telah disempurnakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor : SK/DIR/167/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Organisasi Departemen PKBL PT Pupuk Sriwidjaja dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Departemen PKBL berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan Direktur Pembina yaitu Direktur Utama atau Direktur SDM&Umum.
2. Manajer PKBL bertanggungjawab kepada Direktur SDM & Umum yang bertugas, sebagai berikut :
 - a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan proses pemberian bantuan pinjaman kepada calon mitra binaan, usaha kecil, dan koperasi dari perusahaan. Di samping pinjaman modal juga memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan. Sebagai contoh bantuan pinjaman modal usaha dan pembinaan.
 - b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pemberian bantuan Bina Lingkungan kepada masyarakat, lembaga/instansi, dan lembaga swadaya masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. (*community development*).

Dalam struktur organisasi perusahaan, manajer PKBL membawahi empat bagian, yaitu :

1. Bagian Program Kemitraan
2. Bagian Administrasi dan keuangan
3. Bagian Bina Lingkungan

Bagan Organisasi Departemen PKBL



Gambar 2.3 Bagan Organisasi Departemen PKBL
 Sumber : Annual Report 2017

D. Uraian Program di Departemen PKBL

1. Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi.

a. Pinjaman Modal Kerja

Dalam melaksanakan Program Kemitraan, pusri telah melakukan survei lapangan, identifikasi, evaluasi yang cermat dan teliti tepat. Sasaran kelayakan usaha dengan kelancaran penyaluran dan pengembalian dana pinjaman, sehingga

memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan pelaku UMKM serta tetap mensinergikan program baik terhadap operasional dan kegiatan Program Bina Lingkungan dalam rangka mewujudkan pencapaian PROPER Emas.

b. Pembinaan Mitra Binaan

Pembinaan Mitra Binaan adalah bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan. Kegiatan kemitraan diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) serta bentuk bantuan lain sebagai berikut :

1) Pelatihan

Pelatihan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan keterampilan dan pemasaran Mitra Binaan yang meliputi :

- a) Pelatihan Edukasi Kawalan Teknologi Kelompok Tani Binaan, pelatihan dilaksanakan beberapa kali di wilayah realisasi penyaluran modal kerja usaha tani program kemitraan Departemen PKBL.
- b) Pelatihan Pengelolaan Limbah Cair Pewarna Songket, pelatihan ini mitra binaan yang bergerak dalam bidang

industri kerajinan kain songket diberikan materi bagaimana cara atau solusi dalam pengelolaan limbah cair pewarna songket.

2) Pameran

Keikutsertaan Mitra Binaan pada ajang pameran lebih difokuskan untuk meningkatkan wawasan dan pemasaran (omset penjualan), sehingga dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan Mitra Binaan.

2. Program Bina Lingkungan

Pusri melalui Departemen PKBL ikut memberikan kontribusi bagi masyarakat lingkungan yang berada di wilayah kerja perusahaan. Di mana sumber dana Departemen PKBL berasal dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan oleh RUPS. Program pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang, yaitu :

a. Bantuan Korban Bencana Alam

Pada Tahun 2017, PT Pusri Palembang bersinergi dengan induk perusahaan, yakni PT Pupuk Indonesia (persero) bersinergi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam, dengan total bantuan sebesar Rp 200.000.000, bantuan yang dilakukan untuk korban bencana alam, diantaranya :

- 1) Bantuan Korban Bencana Gunung Sinabung di Sumatera Utara
 - 2) Bantuan Korban Bencana Gunung Api di Bali
- b. Bantuan peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan

Sepanjang tahun 2017, perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp 705.400.130 untuk Program Bina Lingkungan yang meliputi aspek peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan, yang meliputi :

- 1) Program beasiswa PT Pusri Palembang bagi Mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dan bertempat tinggal di Ring 1 sekitar perusahaan. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2012, dengan memberikan bantuan pada warga lingkungan yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 21 orang mahasiswa.
- 2) Program beasiswa tingkat SMP dan SMA dengan bekerjasama SMA N 5 Palembang, SMA Dharma Bhakti dan SMP Jihadiyah yang berada di area Ring 1 perusahaan. Sebanyak 59 (lima puluh sembilan) siswa ikut serta dalam program di bidang pendidikan ini.
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan memberikan bantuan sarana pendidikan di beberapa lembaga pendidikan.

4) Pelaksanaan Program Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2017 dengan bersinergi bersama induk perusahaan beserta anak perusahaan (anper) PT Pupuk Indonesia (persero)

c. Bantuan peningkatan kesehatan

Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp 305.331.523, untuk program bantuan peningkatan kesehatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017, di antaranya meliputi:

- 1) Program Fogging guna mencegah penyakit Demam Berdarah di 8 (delapan) kelurahan sekitar PT Pusri Palembang. Sebanyak 15.000 rumah warga di sekitar lingkungan perusahaan diberikan bantuan fogging, pada program fogging Tahun 2017.
- 2) Pemberian bantuan partisipasi kegiatan kesehatan di sekitar lingkungan perusahaan serta program khitanan massal dalam rangka HUT Ke-58 PT Pusri Palembang dengan melibatkan anak-anak dari sekitar perusahaan.

d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum

Bantuan Prasarana dan Sarana Umum yang telah di salurkan Perusahaan sepanjang Tahun 2017 adalah sebesar Rp 872.420.000, yakni meliputi :

- 1) Program bantuan pembuatan gapura di lingkungan masyarakat

2) Bantuan perbaikan dan renovasi jalan setapak

e. Bantuan sarana ibadah

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan bantuan guna kegiatan ibadah, dengan harapan melalui bantuan tersebut dapat membangun karakter masyarakat dalam hal pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan. Sepanjang tahun 2017, perusahaan telah menyalurkan bantuan untuk program ini, sebesar Rp 1.057.021.200, yang meliputi :

- 1) Program Rumah Tahfidz Al Qur'an di 10 (sepuluh) Masjid sekitar perusahaan. Program ini dilaksanakan sejak Tahun 2014.
- 2) Program Safari Ramadhan 1437 H di 35 (tiga puluh lima) Masjid dan 26 (dua puluh enam) musholla sekitar perusahaan.
- 3) Bantuan program bantuan kegiatan hari besar keagamaan.
- 4) Bantuan perbaikan dan renovasi tempat ibadah di sekitar wilayah perusahaan.
- 5) Buka puasa bersama dan doa dengan 1.000 anak yatim pada bulan Ramadhan 1438H.

f. Bantuan pelestarian alam

Total penyaluran dana di bidang pelestarian alam untuk tahun 2017, yakni sebesar Rp 441.034.845, yang meliputi beberapa kegiatan, di antaranya :

- 1) Ikut berkontribusi dalam program pembangunan MCK di Kawasan Wisata Bromo bersama PT Pupuk Indonesia (persero) dan Anak Perusahaan.
 - 2) Melakukan studi banding ke Bank Sampah percontohan di Prabumulih
 - 3) Mengoptimalkan Kampung Holtikultura Posdaya Kebumen Gemilang binaan perusahaan menjadi Kampung Proklim dalam rangka mensukseskan program pemerintah.
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

Beberapa program telah disiapkan dan dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, dengan total dana yang telah disalurkan selama tahun 2017 sebesar Rp 3.536.384.274. kegiatan program meliputi.

- 1) Pelaksanaan Program Pasar Murah BUMN Tahun 2017 di 8 (delapan) kelurahan sekitar perusahaan dan di wilayah Lampung.
- 2) Program pemberdayaan Ponpes Innayatullah Gasing dengan melaksanakan program budidaya ikan lele kolam terpal, ternak kambing dan holtikultura berbagai macam jenis sayuran.

3) Pelaksanaan Program Ternak Lele di Ring 1 PT Pusri Palembang, dengan memberikan bantuan berupa bibit ikan lele, peralatan, dan pendampingan dari praktisi kepada 5 (lima) kelompok budidaya ikan lele yang berasal dari warga Ring 1 Perusahaan.

(Sumber : *annual report* Tahun 2017)